

**PENGARUH KREATIVITAS GURU MEMANFAATKAN
TEKNOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID-19
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PROGRAM
KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SINJAI**

**Muhammad Taufik Hidayat
Sahade**

Masnawaty S

M. Ridwan Tikollah

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar, Makassar

Email: cikkej@gmail.com

Abstract. MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT. 2021. The effect of teacher creativity using technology during the covid-19 pandemic on students' learning motivation for the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Sinjai. Supervisor: Sahade, S.Pd., M.Pd. & Hj. Masnawaty S, S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA., CPA.

This study aims to determine the magnitude of the influence of teacher creativity using technology during the covid-19 pandemic on student motivation for the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Sinjai. The variables in this study were the creativity of teachers using technology during the covid-19 pandemic as the independent variable and learning motivation as the dependent variable. The population in this study were all students of the accounting expertise program at SMK Negeri 1 Sinjai which consisted of 208 students. The sampling technique used was proportionate stratified random sampling with a sample of 68 students taken randomly and proportionally. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis, instrument test and hypothesis testing. The instrument test consists of a validity test and a reliability test. Hypothesis test consists of simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination.

Based on the results of the data analysis that has been carried out, the simple linear regression equation model $Y' = 31.092 + 0.375X$ means that the creativity of teachers using technology during the covid-19 pandemic has a positive effect on learning motivation where each addition of one value of teacher creativity uses technology during the pandemic. covid-19, the value of student learning motivation has increased by 0.375 units. From the results of the analysis of the coefficient of determination (r^2), the value of $r^2 = 12.7\%$, which means that the creativity of teachers using technology during the COVID-19 pandemic has contributed to student learning motivation of 12.7% and the remaining 87.3% is influenced by other factors. Meanwhile, the results of the t-test analysis obtained a significant value of $0.003 < 0.05$, which means that the teacher's creativity variable using technology during the COVID-19 pandemic had a significant effect on student learning motivation. Thus the hypothesis is accepted.

**Keywords: Teacher Creativity Utilizing Technology During a Pandemic Covid-19,
Learning Motivation.**

Abstrak. MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT. 2021. Pengaruh kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai. Pembimbing: Sahade, S.Pd., M.Pd. & Hj. Masnawaty S, S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai. Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai yang terdiri dari 208 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 68 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh model persamaan regresi linear sederhana $Y' = 31,092 + 0,375X$ yang berarti kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dimana setiap penambahan satu nilai kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19, maka nilai motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 0,375 satuan. Dari hasil analisis koefisien determinasi (r^2) diperoleh nilai $r^2 = 12,7\%$ yang berarti kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 12,7% dan sisanya 87,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Dengan demikian hipotesis diterima.

Kata kunci: Kreativitas Guru Memanfaatkan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman membawa perkembangan pada bidang teknologi, dari menggunakan kertas dan pulpen untuk berkomunikasi, kini mengandalkan telepon pintar untuk berkomunikasi jarak jauh antara guru dengan siswa. Era revolusi industri 4.0 merupakan era di mana kemajuan dari perkembangan teknologi sangat mendominasi berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan.

Pentingnya pendidikan di seluruh dunia terkhususnya di Indonesia tidak dapat dipungkiri lagi. Salah satu faktor untuk memajukan suatu negara adalah pendidikan. Melalui pendidikan yang didapatkan, orang-orang lebih mengoptimalkan bakat dan kemampuan yang mereka miliki sehingga akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Munculnya pandemi covid-19 mengakibatkan para pemangku kebijakan di bidang pendidikan untuk menyesuaikan diri dalam melaksanakan

proses pembelajaran. Pandemi covid-19 merupakan suatu virus yang menular dan sangat berbahaya. Oleh karena itu, pemerintah menyiapkan aturan karantina wilayah atau *lockdown* dengan cara *social distancing/phisycal distancing* dan aturan terbaru yaitu *work from home* (WFH). Aturan tersebut mengakibatkan banyak sekali perguruan tinggi dan sekolah terpaksa harus ditutup sehingga proses belajar mengajar dilaksanakan di rumah. Transisi pendidikan akibat adanya pandemi covid-19 sangat jelas nyatanya dimulai dari proses belajar mengajar dilakukan secara daring. Tidak semua tenaga pendidik mampu mengikuti arus perubahan yang begitu sangat cepat. Adanya situasi dan kondisi seperti ini, maka tenaga pendidik dituntut untuk menjadi lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran kepada siswa dengan memanfaatkan teknologi.

Kreativitas guru dalam pembelajaran daring pada masa pandemi

covid-19 sangat dibutuhkan untuk untuk lebih kreatif memanfaatkan memotivasi semangat belajar siswa teknologi pada masa pandemi covid-19 sehingga siswa akan lebih bersemangat sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar dan menghindari mengikuti kegiatan belajar mengajar.

kebosanan. Kreativitas yang dapat Menurut Jamaludin dkk, (2020 : dilakukan guru dalam proses belajar 121-122) Ada beberapa kreativitas yang mengajar dengan memanfaatkan dapat dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti memulai pembelajaran teknologi, khususnya dalam kegiatan dengan bermain *game*, menampilkan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 video yang terkait dengan materi ini, yaitu (1) melengkapi bahan ajar pembelajaran, menggunakan aplikasi *e-learning*, dan masih banyak lagi platform dengan konten kreatif, (2) memakai konsep webinar dalam mengajar, (3) di internet yang dapat dimanfaatkan oleh penggunaan referensi terbaru, (4) guru. Siswa akan termotivasi dan merasa kolaborasi sebagai variasi, (5) menantang senang dengan guru yang penuh dengan peserta didik.

kreativitas sebab guru dipandang sebagai Pandemi covid-19 mengakibatkan orang yang mengetahui kondisi belajar guru memiliki peran yang sangat besar dan juga permasalahan belajar yang dalam meningkatkan motivasi belajar dihadapi oleh siswa. siswa. Tingkat motivasi belajar siswa

Kreativitas guru merupakan salah sebelum pandemi covid-19 tergolong satu pendorong motivasi belajar. Guru cukup baik. Siswa berusaha mengerjakan kreatif dapat mengembangkan tugas tepat waktu, siswa dapat kemampuannya, ide-ide baru dan cara- mempertahankan argumennya dalam cara baru dalam mengajar. Guru dituntut forum diskusi di kelas dan siswa berusaha

mengerjakan soal-soal pada modul yang telah disediakan. Namun, di tengah maraknya pandemi covid-19 mengakibatkan siswa terpaksa harus belajar dari rumah sehingga motivasi siswa mengalami penurunan. Oleh karena itu, dengan memanfaatkan teknologi guru diharapkan dapat meningkatkan kembali motivasi belajar siswa.

“Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya” (Hamzah B. Uno, 2017:1).

Motivasi berfungsi sebagai pendorong, pengarah, dan penggerak perilaku seseorang untuk mencapai suatu tujuan. Tanpa motivasi tidak akan ada kegiatan karena orang akan menjadi pasif. Oleh karena itu, pada setiap usaha apapun timbulnya motivasi sangat dibutuhkan.

Menurut Sardiman A.M (2018:83) Motivasi yang ada pada diri

setiap orang itu memiliki ciri ciri sebagai berikut (1) tekun menghadapi tugas, (2) ulet menghadapi kesulitan, (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (4) lebih senang bekerja mandiri (5) cepat bosan pada hal-hal yang rutin (6) dapat mempertahankan pendapatnya (7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (8) senang mencari dan memecahkan masalah soal soal.

Berdasarkan hasil pengambilan data awal yang dilakukan pada siswa program keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Sinjai dengan menggunakan kuesioner dari 30 responden yang disebar menggunakan *google form*, diperoleh data terlihat bahwa rata-rata persentase indikator untuk kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 sebesar 69 persen, tergolong cukup baik, sementara untuk motivasi belajar menunjukkan rata-rata persentase skor sebesar 63%.

Hal tersebut tidak sejalan dengan pendapat Widiasworo (2017:42-45) yang menyatakan bahwa upaya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, jika guru kreatif, komunikatif, dan mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan sekaligus kontekstual, maka peserta didik akan semakin termotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Memanfaatkan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa

program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai.

Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai yang berjumlah 208 siswa pada tahun ajaran 2021/2022.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* dengan sampel sebanyak 68 siswa yang diambil secara acak dan proporsional. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi.

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”

(Sugiyono, 2017:199). Kuesioner dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi tentang kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 dan motivasi belajar, jenis pernyataan yang digunakan pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya kemudian responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami atau yang dirasakan. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek. Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum SMK Negeri 1 Sinjai dan data-data tertulis lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase, uji instrumen dan uji

hipotesis. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Kreativitas Guru
Memanfaatkan Teknologi pada Masa
Pandemi Covid-19 dapat meningkatkan
motivasi belajar siswa, artinya jika guru
kreatif maka dapat berpengaruh positif
terhadap motivasi belajar siswa.**

Hasil deskripsi variabel penelitian kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 diperoleh persentase rata-rata skor aktual sebesar 71,87 persen dan termasuk dalam kategori baik. Adapun indikator kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator kolaborasi sebagai variasi sebesar 75,49 persen, hal ini menunjukkan guru sering

berkolaborasi dengan siswa begitupun siswa sering berkolaborasi dengan temannya seperti mengerjakan tugas kelompok, menelaah materi pelajaran, dan membahas soal-soal akuntansi. Sedangkan, indikator yang paling rendah tingkat persentasenya adalah indikator memakai konsep webinar dalam mengajar sebesar 63,24 persen, hal ini menunjukkan keterbatasan biaya yang dimiliki oleh sekolah untuk menerapkan pembelajaran dalam bentuk webinar.

Hasil deskripsi variabel penelitian motivasi belajar diperoleh persentase rata-rata skor aktual sebesar 65,79 persen dan termasuk dalam kategori cukup baik. Adapun indikator motivasi belajar yang paling tinggi tingkat persentasenya yaitu indikator dapat mempertahankan pendapatnya sebesar 73,38 persen, hal ini menunjukkan siswa dapat mempertahankan pendapatnya dalam proses pembelajaran dan membela diri

ketika jawabannya dianggap benar. Jika siswa dalam pembelajaran aktif berpendapat maka motivasi belajar siswa akan meningkat. Sedangkan, indikator yang paling rendah tingkat persentasenya adalah senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal sebesar 55,29 persen, hal ini menunjukkan siswa lebih cenderung bermedia sosial daripada berinisiatif belajar secara mandiri sehingga penguasaan materi yang dimiliki siswa masih kurang.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25 for windows*, diperoleh nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini terdapat pengaruh yang searah antara kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 dengan motivasi

belajar yang berarti jika kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 meningkat maka motivasi belajar juga mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, hipotesis yang diajukan “Diduga bahwa kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai” dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arnawati (2018) yang menyatakan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi dan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,627 lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,254, nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian hipotesis dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Widiasworo (2017:42-45) yang menyatakan bahwa Upaya guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran, jika guru kreatif, komunikatif, dan mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan sekaligus kontekstual, maka peserta didik akan semakin termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru yang memiliki kreativitas dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa guru yang memiliki kreativitas dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar pada masa pandemi covid-19 juga tidak dapat membuat seluruh siswa mengalami peningkatan dalam hal motivasi belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor lain yang

mempengaruhi motivasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kreativitas Guru Memanfaatkan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19 terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori baik
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai termasuk dalam kategori cukup baik
3. Kreativitas guru memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa program

keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat dikatakan bahwa guru yang memiliki kreativitas dalam memanfaatkan teknologi pada masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah
Diharapkan sekolah dapat mengarahkan guru-gurunya untuk lebih meningkatkan kreativitasnya memanfaatkan teknologi pada setiap mata pelajaran berbasis daring seperti dengan membuat suatu pertemuan dalam bentuk *workshop* untuk melatih guru menggunakan teknologi.
2. Bagi guru
 - a. Diharapkan guru bisa menggunakan berbagai jenis *platform* yang tersedia di internet misalnya menggunakan *zoom* atau

google meet dan perangkat lainnya yang khusus tentang kreativitas guru berkaitan dengan teknologi sehingga bisa memanfaatkan teknologi pada masa menunjang lancarnya proses belajar pandemi covid-19.

mengajar pada masa pandemi covid-19

b. Diharapkan guru bisa mengembangkan kreativitas dalam penggunaan metode pembelajaran misalnya membentuk kelompok-kelompok kecil untuk belajar sehingga siswa bisa melaksanakan diskusi bersama.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan obyek yang lebih luas dan variabel yang lebih dikembangkan, misalnya dengan menambah variable bebas seperti kreativitas siswa, pemanfaatan media internet, model pembelajaran, media pembelajaran dan lain-lain yang terkait dengan kreativitas serta motivasi belajar. Hal ini dirasa perlu karena pada penelitian ini hanya membahas

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, I. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru Pedoman Dan Acuan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Pada Peserta Didik*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Ali, M., & Asrori, M. (2005). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- A.M. Sardiman. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, M. dkk. (2018). *Pedoman Penyusunan Skripsi & Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irham, M. & Wiyani, N. A. (2017). *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Jamaludin, dkk. (2020). *Belajar Dari Covid-19 Perspektif Sosiologi,*

- Budaya, Hukum Kebijakan & Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Ketiga. (2007). Pusat Bahasa. Departemen Pendidikan Nasional
- Kurniawan, H. (2016). *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- M. Andi Munarfah, & Hasan M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Praktika Aksara Semesta.
- Mulyadi, S., Basuki A. M. H., & Rahardjo W. (2017). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Teori-Teori Baru Dalam Psikologi*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Narimawati, U. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Riyanto, Y. (2009). *Pradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Siahaan, M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Edisi Khusus No. 1 (7), 1-3. <http://repository.ubharajaya.ac.id/4842/2/Jurnal%20PANDEMIC%20MATDIO%20S>
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, Hamzah B. (2017). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Widiasworo, E. (2014). *Rahasia Menjadi Guru Idola Panduan Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar Secara Kreatif Dan Interaktif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widiasworo, E. (2017). *19 Kiat Sukses Membangkitkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widiasworo, E. (2017). *Masalah-Masalah Peserta Didik Dalam Kelas Dan Solusinya Cermat Dan Tepat Mengatasi Problematika Pembelajaran*. Jogjakarta: Araska